

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMKN KANDEMAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

TRI NUR KHIKMAH
NIM. 2021115238

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMKN KANDEMAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TRI NUR KHIKMAH
NIM. 2021115238

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : TRI NUR KHIKMAH

Nim : 2021115238

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 05 Oktober 2020

Yang menyatakan



TRI NUR KHIKMAH
NIM. 2021115238

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Kauman RT. 06/RW. 03 Wiradesa, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tri Nur Khikmah

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : TRI NUR KHIKMAH
NIM : 2021115238
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN KANDEMAN BATANG**


Dengan permohonan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Oktober 2020

Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

NIP.197107072000032001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

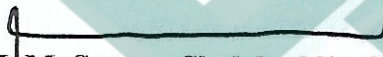
Nama : TRI NUR KHIKMAH
NIM : 2021115238
Judul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMKN KANDEMAN BATANG

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 04 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 19890224 201503 2 006

Pekalongan, 10 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001





PERSEMBAHAN

1. Kupanjatkan puji syukur kepada Allah Swt atas segala ridho-Nya dan nikmatnya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Untuk Ibu dan Bapak yang sudah mendukungku sepenuhnya baik moral maupun spiritual.
3. Untuk Suami, Anak, dan saudara-saudaraku yang sudah mendukungku sepenuhnya baik moral maupun spiritual.



MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S Al-Mujadillah: 11)

ABSTRAK

Khikmah, Tri Nur. 2020. “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag .

Kata kunci : Manajemen Pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam

Manajemen pembelajaran pendidikan agama islam merupakan upaya-upaya peningkatan pengelolaan yang diterapkan oleh guru terhadap proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang pendidikan agama islam baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas, agar mencapai hasil pendidikan agama islam secara maksimal. Manajemen pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Setiap tenaga pendidik atau guru di SMKN Kandeman Batang selalu diwajibkan membuat perangkat pembelajaran, guna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang? Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang? Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan di SMKN Kandeman Batang. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi data dan sumber. Analisis data menggunakan model interaktif terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diketahui bahwa: Perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang sudah memenuhi indikator yang penulis gunakan, hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran berupa RPP, silabus dan perangkat pembelajaran yang lainnya sudah tersedia. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru PAI mengajar sesuai dengan teori yang peneliti gunakan, ada tiga tahapan kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam sudah berjalan secara objektif. Penilaian yang dilaksanakan guru SMKN Kandeman



adalah penilaian autentik, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil yang meliputi tiga aspek yaitu : aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Swt. Yang senantiasa selalu memberikn hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN KANDEMAN BATANG”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Alhamdulillah atas berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. Selaku dosen pembimbing, yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
4. Bapak Suyanta, S.Pd., M.Si selaku Kepala sekolah SMKN Kandeman Batang, Ibu Sri Harning S.,Pd,I serta dan Bapak Wahyu Permana, S. Pd,I.,M.Ag selaku guru PAI dan seluruh guru serta karyawan SMKN Kandeman Batang yang sudah menyediakan waktu dan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
5. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengikuti perkuliahan.

6. Teman-teman angkatan 2015 IAIN Pekalongan yang saling memberikan dukungan, do'a dan semangat.

Peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin ya rabbal alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 05, Oktober 2020

Peneliti



TRI NUR KHIKMAH
NIM: 2021115238



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDSAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Manajemen Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Manajemen Pembelajaran.....	11
b. Fungsi Manajemen Pembelajaran	13
c. Langkah-langkah Manajemen Pembelajaran	15
2. Pendidikan Agama Islam	23
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	23
b. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam ..	24
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	25



	d. Fungsi Pendidikan Agama Islam	26
	e. Metode Pendidikan Agama Islam	27
	f. Media Pendidikan Agama Islam	35
	B. Penelitian Yang Relevan	37
	C. Kerangka Berfikir	40
BAB III	MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN KANDEMAN BATANG	
	A. Gambaran Umum SMKN Kandeman Batang	42
	B. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang	57
	C. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang	59
	D. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang	64
BAB IV	ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN KANDEMAN BATANG	
	A. Analisis Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang	66
	B. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang	68
	C. Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang	70
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	72
	B. Saran	73
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMKN Kandeman Batang.....	46
Tabel 1.2	Data Peserta Didik Kelas X	48
Tabel 1.3	Data Peserta Didik Kelas XI	48
Tabel 1.4	Data Peserta Didik Kelas XII	49
Tabel 1.5	Data Sarana SMKN Kandeman Batang	49
Tabel 1.6	Data Prasarana SMKN Kandeman Batang	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen pembelajaran pendidikan agama islam merupakan upaya-upaya peningkatan pengelolaan yang diterapkan oleh guru dan/atau dosen terhadap proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang pendidikan agama islam baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas, agar mencapai hasil pendidikan agama islam secara maksimal.¹

Pembelajaran pendidikan agama islam ini membutuhkan manajemen pembelajaran yang kokoh. Sebuah manajemen yang efektif bukan saja dalam memberikan pengetahuan agama islam kepada peserta didik, tetapi juga mengamalkan pengetahuan agama islam kepada peserta didik, dan juga mengamalkan pengetahuan agama islam yang dimiliki itu dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, dirumah maupun dimasyarakat. Dengan kata lain, manajemen pembelajaran pendidikan agama islam itu justru terkonsentrasi pada usaha membudayakan perilaku islami di kalangan peserta didik. Suatu tugas manajemen yang dirasakan oleh pendidik sebagai tugas yang paling berat. Jika hanya mentransfer pengetahuan agama islam dari pendidik ke peserta didik itu masih mudah, meskipun dalam batas-batas tertentu timbul kesulitan. Namun, kesulitan paling tinggi justru ketika mengaktualisasikan pengetahuan agama islam tersebut dalam ekspresi perilaku keseharian peserta didik.²

Agar semua unsur terlibat dalam proses pembelajaran dapat bersinergi diperlukan manajemen untuk mengelola, mengatur dan menata semua unsur pembelajaran, dengan kata lain manajemen pembelajaran merupakan tugas yang dilakukan oleh seorang guru, tidak terkecuali guru

¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 136

² Mujamil Qomar, *Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam...* hlm.1

pendidikan agama islam, tugas tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Begitu pentingnya proses pembelajaran dalam peningkatan kualitas pendidikan maka proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan fungsi manajemen pembelajaran dapat di capai jika fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat diimplementasikan dengan baik dan benar.

Sebagaimana layaknya lembaga pendidikan, SMKN Kandeman Batang sebagai lembaga pendidikan memiliki sebuah mekanisme yang mampu mengatur dan mengefektifkan berbagai komponen dan sumber daya pendidikan yang ada. Hal tersebut bisa dilihat dari akreditasi yang dimilikinya, SMKN Kandeman memiliki nilai terakreditasi A dan termasuk salah satu sekolah unggulan yang ada di Kabupaten Batang.

Berdasarkan dari tujuan pendidikan agama islam itu sendiri yaitu membentuk karakter peserta didik yang unggul, terampil, cerdas, berbudi pekerti luhur serta berakhlak mulia. SMKN Kandeman Batang dalam peningkatan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam yaitu dengan didukung adanya kegiatan pembiasaan untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama islam dalam kesehariannya, seperti : mujahadah asma'ul husna sebelum masuk kelas, shalat dzuhur dan shalat ashar berjama'ah, dan shalat jum'at berjama'ah bagi siswa laki-laki. Selain itu untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan agama islam, guru pendidikan agama islam juga memberikan tugas, setiap anak diberi catatan shalat dan tadarus mirip buku ramadhan, yang setiap minggunya harus di setorkan kepada guru pendidikan agama islam. Catatan tersebut diberikan dari awal semester hingga akhir semester. Kegiatan tersebut bertujuan membentuk siswa agar menjadi pribadi yang terbiasa dalam melaksanakan kewajiban shalat lima waktu dan ibadah-ibadah yang lainnya.

SMKN Kandeman Batang memiliki output yang berkualitas, lulusan SMKN Kandeman dikenal memiliki sopan santun dan akhlak yang baik dan juga memiliki prestasi yang baik di sekolah. Prestasi belajar siswa



pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebagian besar nilainya diatas kriteria ketuntasan minimum. Hal tersebut tidak lepas dari peran guru pendidikan agama islam itu sendiri yang sudah maksimal dalam mengelola pembelajaran di kelas, dalam pembelajaran pendidikan agama islam guru sudah menerapkan metode-metode dan media yang cocok untuk materi pembelajaran pada saat itu, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan lain-lain, akan tetapi guru juga sering menggunakan alat bantu seperti LCD Proyektor untuk membuat siswa merasa nyaman dan lebih semangat dalam belajar.

Selain itu SMKN Kandeman Batang juga merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Batang yang menerapkan program *Full Day School*. Dengan program *Full Day School* anak akan lebih memiliki banyak waktu untuk belajar di sekolah. Dengan program *Full Day School* siswa mendapatkan keuntungan secara akademik dimana dengan lamanya waktu belajar pemahaman siswa tentang materi pelajaran akan lebih mendalam, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengurangi resiko siswa tidak naik kelas atau tertinggal dalam memahami materi.

Sehubungan dengan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang manajemen pembelajaran di SMKN Kandeman Batang dalam sebuah skripsi yang berjudul “**Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang**”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sejauh mana manajemen pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang?



3. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memperluas khasanah keilmuan dan pengetahuan kepustakaan mengenai manajemen pembelajaran pendidikan agama islam .
 - b. Sumbangan informasi bagi sekolah, masyarakat, orang-orang yang membutuhkan informasi tentang bagaimana melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama islam.
 - c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dalam topik yang relevan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi sekolah dan guru pendidikan agama islam
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan membantu meningkatkan kreatifitas dalam usaha mengelola pembelajaran pendidikan agama islam yang jauh lebih baik.
 - b. Bagi IAIN Pekalongan
Sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya dalam bidang manajemen pembelajaran pendidikan agama islam.
 - c. Bagi peneliti
Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengelolaan pembelajaran pendidikan agama islam sehingga dapat

memperluas wawasan serta meningkatkan kualitas pribadi agar mampu bersaing di era globalisasi.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke target penelitian untuk mendapatkan data yang kongkrit.³ *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diteliti.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Sedangkan deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian, objek, aktifitas, proses dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.⁵

³ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 5

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet.ke-III, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 5

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Cet.1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 203



Maka dari itu, peneliti akan berusaha untuk mendeskripsikan data yang ada di lapangan berupa pernyataan atau pandangan subjek penelitian tentang menyangkut permasalahan yang diteliti dengan objek penelitian peneliti mengambil lokasi di SMKN Kandeman Batang.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berkenaan langsung dengan pembahasan masalah penelitian.⁶ Data primer penulis peroleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui cara wawancara (*interview*) dengan guru pendidikan agama islam mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam, dan observasi dengan melihat atau mengamati saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁷ Data sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai pendukung dan informasi tambahan tentang topik yang akan dibahas, yaitu data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip SMKN Kandeman Batang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

⁶ Saefudin Azwar, *Metodelogi Penelitian...*, hlm. 91

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.309



a. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Metode wawancara ini peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab, baik dengan kepala sekolah/wakil kepala sekolah untuk menanyakan gambaran umum mengenai SMKN Kandeman Batang, dengan guru pendidikan agama islam untuk menanyakan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹ Metode ini digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang gambaran lokasi penelitian, keadaan sekolah untuk melengkapi sebagai data pokok yang diperlukan. Metode ini juga dilakukan peneliti untuk mengamati, mendengar, mencatat secara sistematis, merekam dan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data gambaran umum SMKN Kandeman Batang meliputi sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan sekolah,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet Ke-21...hlm. 317

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet Ke-21...hlm. 203

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet Ke-21...hlm. 329

struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Di samping itu semua, metode dokumentasi digunakan juga untuk mengumpulkan data tentang program-program kegiatan atau laporan-laporan kegiatan yang telah diarsipkan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kebentuk yang mudah di baca.¹¹ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh data yang diperoleh untuk dipilah dan dipilih berdasarkan sub-sub pokok dalam rumusan masalah. Hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan merupakan data penelitian untuk dicek kembali kelengkapannya dan teknik penyajiannya.

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Tujuan penulis mereduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting saja, serta membuang hal-hal yang tidak perlu mengenai manajemen pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang. Data-data yang diperoleh penulis kemudian digolongkan sesuai sumber perolehannya dan dipilih sesuai jenisnya. Setelah data itu selesai kemudian penulis melakukan penyajian data.

¹¹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2006), Cet. 12, hlm 231

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet Ke-21...hlm. 338

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut.¹³

c. *Conclution darwing* atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁴

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penuisan proposal, peneliti akan memaparkan tentang sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori : sub bab pertama deskripsi teori tentang manajemen pembelajaran meliputi : pengertian manajemen pembelajaran, fungsi manajemen dan langkah-langkah manajemen pembelajaran, tentang pendidikan agama islam meliputi : pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama islam dan fungsi pendidikan agama Islam, metode pembelajaran pendidikan agama Islam dan media pembelajaran pendidikan agama

¹³ M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Cet. 1, hlm. 308

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*, Cet Ke-21..., hlm. 345



Islam. Sub bab kedua tentang penelitian yang relevan. Sub bab ketiga tentang kerangka berpikir.

Bab III : Manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kandeman Batang, sub bab pertama meliputi : gambaran umum SMKN Kandeman Batang: profil SMKN Kandeman, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, letak geografis, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, sub bab kedua perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kandeman Batang, sub bab ketiga pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kandeman Batang, sub bab keempat evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kandeman Batang.

Bab IV : Analisis manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kandeman Batang meliputi : analisis perencanaan, analisis pelaksanaan dan analisis evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kandeman Batang.

Bab V : Penutup yang meliputi : simpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Hakikat manajemen yaitu bagaimana sebuah aktifitas bisa berjalan lebih teratur berdasarkan prosedur dan proses. Secara umum dikatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.

Menurut Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Robbin mengatakan, bahwa manajemen adalah proses menyelesaikan aktivitas secara efisien dengan melalui orang lain. Definisi lain mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Manajemen sering dikatakan sebagai ilmu, seni dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai seni oleh

Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik.¹

Sedangkan pembelajaran didefinisikan sebagai membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidik. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Sementara itu UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian pembelajaran memiliki dua karakteristik utama, yaitu : pertama, dalam pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mencatat, mendengar akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan tanya jawab terus-menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang pada gilirannya kemampuan itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka kontruksi sendiri.

¹ Syamsiwati, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Di SD Kota Solok", (Sawahlunto : *Jurnal al-Fikrah*, Vol. III, No.2, 2015), hlm. 159

Dengan demikian dapat dipahami bahwa manajemen pembelajaran merupakan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan pembelajaran dalam rangka mengefektifkan dan mengefesiesikan pembelajaran yang setidaknya pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.²

b. Fungsi Manajemen

1. Perencanaan

Perencanaan ialah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto ialah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Prajudi Atmosudirdjo mendefinisikan perencanaan ialah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, di mana dan bagaimana cara melakukannya.³

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian menurut Hicks & Gullett adalah kegiatan membagi-bagi tugas, tanggung jawab dan wewenang diantara sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gordon, Mondy, Sharplin dan Premeaux mengatakan bahwa pengorganisasian diartikan sebagai proses menetapkan hubungan formal diantara orang-orang dan sumber-sumber ke arah pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Pierce I dan Robinson pengorganisasian

²Suhendri, "Manajemen Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Kota Medan", (Medan: *Jurnal Sabilarasyad*, Vol. II, NO. 02, 2017), hlm. 53

³Husaini Usman, *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 48



adalah proses menentukan hubungan-hubungan yang esensial diantara orang-orang, tugas-tugas, dan aktivitas-aktivitas, dengan cara mengintegrasikan dan mengkoordinasikan semua sumber organisasi ke arah pencapaian suatu tujuan secara efektif dan efisien.⁴

3. Penggerakkan

penggerakan atau *actuating* menurut Koontz & O'Donnel adalah hubungan erat antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan dari adanya pengaturan terhadap bawahan untuk dapat dimengerti dan pembagian kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan yang nyata.

Pengertian tersebut diatas tidak jauh berbeda dengan pengertian yang dikemukakan oleh Terry yang mendefinisikan *actuating* sebagai usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran anggota perusahaan, karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.⁵

4. Evaluasi

Menurut Wilbur Harris evaluasi/penilaian adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas, atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penetapan keputusan itu didasarkan atas perbandingan secara hati-hati terhadap data yang diobservasi dengan menggunakan standar tertentu yang telah dibakukan.

⁴ Marno & Triyo Supriyatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 16

⁵ Marno & Triyo Supriyatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, ...hlm. 20-*

Sedangkan menurut Paulson penilaian adalah proses pengujian berbagai objek atau peristiwa tertentu dengan menggunakan ukuran-ukuran nilai khusus dengan tujuan untuk menentukan keputusan-keputusan yang sesuai. Berdasarkan pengertian ini maka penilaian adalah kegiatan pengujian terhadap sesuatu sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.⁶

c. Langkah-langkah Manajemen Pembelajaran

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan awal, kegiatan persiapan dalam rangka menyusun kegiatan-kegiatan dan langkah-langkah dalam rangka pencapaian tujuan tertentu.⁷ Hal-hal yang perlu di persiapkan sebelum pembelajaran antara lain:

a. Menentukan alokasi waktu dan minggu efektif

Dalam penentuan alokasi waktu, prinsip yang perlu diperhatikan adalah tingkat kesukaran materi, ruang lingkup atau cakupan materi, frekuensi penggunaan materi baik untuk belajar maupun di lapangan, serta tingkat pentingnya materi yang dipelajari. Semakin sukar dalam mempelajari atau mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan materi, dan semakin penting, maka perlu diberi alokasi waktu yang lebih banyak. Materi yang tidak memerlukan kegiatan praktek di laboratorium membutuhkan waktu yang lebih pendek jika

⁶ H.D. Sudjana S, *Manajemen Program Pendidikan* (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 249

⁷ Musfirotun Yusuf, *Administrasi Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 13

dibandingkan materi yang perlu di dukung pengalaman praktek laboratorium.⁸

Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standar isi yang ditetapkan.⁹

b. Menyusun program tahunan (prota)

Program tahunan (prota) merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.¹⁰

Penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan keseimbangan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga.

⁸Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 58

⁹Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran...*, hlm. 49

¹⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 251



c. Menyusun program semester (promes)

Program semester (promes) merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.¹¹ Penyusunan program semester didasarkan pada hasil hari efektif dan program pembelajaran tahunan.

d. Menyusun silabus pembelajaran

Menurut Abdul Majid, silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan pengurutan dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat. Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan serta panduan penyusunan kurikulum. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah/madrasah, kelompok kerja guru (KKG), musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), pusat kegiatan guru (PKG) dan dinas pendidikan.

¹¹Wina Sanjaya, , *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran...*hlm. 53



e. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi penyaluran kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat perkembangan psikologis peserta didik. RPP disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan panjadwalan di satuan pendidikan.

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, adapun komponen RPP adalah :

- a) Identitas mata pelajaran/teme pembelajaran
- b) Standar kompetensi
- c) Kompetensi dasar
- d) Indikator pencapaian kompetensi
- e) Tujuan pembelajaran
- f) Materi ajar
- g) Alokasi waktu
- h) Metode pembelajaran
- i) Kegiatan pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti, penutup)

- j) Penilaian hasil belajar
- k) Sumber belajar¹²
- f. Program tagihan

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, tagihan merupakan tuntutan kegiatan yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa. Jenis tagihan dapat berbentuk ujian lisan, tulisan, dan penampilan yang berupa kuis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ujian praktek, dan ulangan harian.¹³

2. Pelaksanaan pembelajaran

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP.

Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pra pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan pembelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan siswa mengikuti pelajaran. Kegiatan pra pembelajaran biasanya bersifat umum dan tidak berkaitan langsung dengan kompetensi atau materi yang akan dibahas dalam kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan guru mempunyai tugas yaitu: menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan

¹² Suyinah, *Full Day Education Konsep dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 24-28

¹³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru...*hlm. 56



sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai serta menyampaikan cakupan materi dan kegiatan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Beberapa upaya yang sering dilakukan oleh guru pada tahap pra pembelajaran antara lain menciptakan sikap dan suasana kelas yang menarik, memeriksa kehadiran siswa, menciptakan kesiapan belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang demokratis.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran merupakan kegiatan yang utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar (*learning experience*) siswa. Pada prinsipnya kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang akan dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Guru perlu mengupayakan bagaimana caranya supaya siswa dapat mengoptimalkan kegiatan dalam belajar.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru harus bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai

dengan hasil belajar peserta didik serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan untuk meyakinkan guru terhadap penguasaan kompetensi oleh siswa dan upaya pemantapan penguasaan kompetensi yang diharapkan. Dengan melakukan kegiatan penutup, guru akan mengetahui kompetensi yang sudah dan yang belum dikuasai oleh siswa. Kegiatan yang biasa dilakukan guru dalam kegiatan akhir atau penutup adalah memberikan tes, baik lisan atau tulisan.¹⁴

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu proses terus menerus sehingga didalam proses kegiatannya dimungkinkan untuk merevisi apabila dirasakan adanya sesuatu kesalahan.¹⁵ Sedangkan pembelajaran adalah usaha dasar dari seseorang kepada orang lain dalam proses penyajian bahan pelajaran secara sistematis dan terarah, agar orang yang diajarkan dapat berubah menurut kedewasaan baik jasmani maupun rohani.¹⁶

Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk menentukan keberhasilan pembelajaran dalam artian keberhasilan guru mengajar dan keberhasilan siswa belajar.

Macam evaluasi pembelajaran:

a. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan atau topik, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh manakah suatu proses pembelajaran telah berjalan

¹⁴ Suyyinah, *Full Day Education Konsep dan Implementasi*...hlm. 29

¹⁵ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2001)...hlm.3

¹⁶ Dahlan Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992)...hlm.5

sebagaimana yang direncanakan. Winkel menyatakan bahwa yang dimaksud evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama proses pembelajaran yang masih berlangsung. Dengan tujuan siswa dan guru memperoleh informasi mengenai kemajuan yang telah dicapai. Sementara Tesmer menyatakan *evaluation is a judgement of the strengths and weaknes of intruction in its devaloping stages, for purpose of revishing the intruction to improve its effectiveness and apperal*. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengontrol sampai berapa jauh siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut. Wiersma menyatakan *Formative testing is done to monitor student progress over period of time*. Artinya ukuran keberhasilan atau kemajuan siswa dalam evaluasi ini adalah penguasaan kemampuan yang telah dirumuskan dalam rumusan tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Ealuasi formatif adalah kegiatan menilai yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.¹⁷

b. Evaluasi sumatif

Istilah “sumatif” berasal dari kata “sum” yang berarti “*total obtained by adding together item, numbers amounts*”. Artinya penilaian sumatif berarti penilaian yang dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran dianggap telah selesai.¹⁸ Dengan

¹⁷ Suharsimi Arikunto dan Saifuddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)...hlm.5

¹⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)...hlm.3

demikian, ujian akhir semester dan Ujian Nasional termasuk penilaian sumatif.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat bergama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).

Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Tayar Yusuf, mengartikan pendidikan agama islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupannya, sedangkan menurut A. Tafsir, pendidikan agama islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.

Mata pelajaran pendidikan agama islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkungan Al-Quran dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (Hablun minallah wa hablun minannas).¹⁹

b. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dkk dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu sebagai berikut:

1. Dasar yuridis/hukum

Dasar yuridis, yakni dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam.

- a. Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa
- b. Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD'45 dalam Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.

¹⁹ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11-13

2. Dasar religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran islam. Menurut ajaran islam pendidikan agama adalah perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

- a. Q.S Al-Nahl ayat 125: “Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik.....”
- b. Q.S Ali-Imran ayat 104: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang munkar....”
- c. Al-Hadis: “Sampaikanlah ajaran kepada orang lain walaupun hanya sedikit.”

3. Dasar psikologis

Psikologis, yaitu dasar yang berhubungan dengan kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tenteram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup.²⁰

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan agama islam disekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan

²⁰ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm.13-14

pengamalan siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.²¹

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut.

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat

²¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm.22

membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

6. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
7. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.²²

e. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai setelah pembelajaran berakhir. Dalam mengajar, guru seharusnya menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran menarik perhatian peserta didik. Selain itu, penggunaan metode yang bervariasi juga seharusnya disesuaikan dengan kondisi psikologis peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemilihan metode yang tepat dalam mengajar.²³ Macam-macam metode pembelajaran :

1. Metode pembiasaan

Metode ini mengutamakan proses untuk membuat seseorang menjadi terbiasa. Metode pembiasaan hendaknya diterapkan pada peserta didik sedini mungkin, sebab ia memiliki daya ingat yang kuat dan sikap yang belum matang, sehingga mudah mengikuti, meniru dan membiasakan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode pengajaran pembiasaan ini merupakan cara yang

²² Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm.15

²³ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2017), hlm.49

efektif dan efisien dalam menanamkan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik dengan sendirinya.

Kelebihan metode pengajaran pembiasaan adalah menghemat tenaga dan waktu, karena terkait dengan aspek batiniyah-lahiriyah, yaitu metode yang dianggap paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak didik. Adapun kekurangan metode ini adalah membutuhkan guru yang dapat dijadikan teladan dalam menanamkan nilai-nilai kepribadian kepada anak didik.²⁴

2. Metode keteladanan

Metode keteladanan adalah suatu cara metode pendidikan dan pengajaran islam dengan cara pendidik atau guru memberi contoh teladan yang baik kepada anak didik agar ditiru dan dilaksanakan.²⁵

Adapun kelebihan metode keteladanan diantaranya:

- a. Peserta didik lebih mudah menerapkan ilmu yang dipelajari di sekolah.
- b. Guru lebih mudah mengevaluasi hasil belajar.
- c. Tujuan pendidikan lebih terarah dan tercapai dengan baik.
- d. Tercipa hubungan baik antara siswa dan guru.
- e. Mendorong guru untuk selalu berbuat baik karena dicontoh oleh siswanya.

Sedangkan kekurangan metode ini adalah adanya guru yang tidak memenuhi kode etik keguruan. Guru tidak mencerminkan sikap mentalitas dan moralitasnya dihadapan siswa, sehingga anak didik cenderung bersikap apatis, tidak

²⁴ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*,...hlm.135

²⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*,...hlm. 150

menunjukkan motivasi belajar, dan cenderung berlawanan dengan tata tertib sekolah.²⁶

3. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan cara yang digunakan guru mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

Metode ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan metode ceramah

- 1) Guru mudah menguasai kelas
- 2) Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas
- 3) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar
- 4) Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya
- 5) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik

b. Kelemahan metode ceramah

- 1) Daya tahan siswa untuk berkonsentrasi dan mengendalikan alat indra sangat terbatas
- 2) Ketika mendengar, siswa sangat mudah terganggu karena siswa lebih terfokus pada apa yang dilihat (visual) daripada apa yang terdengar (audio)
- 3) Siswa tidak dapat membandingkan, menganalisis atau mengevaluasi gagasan atau informasi yang disampaikan guru ketika dia sedang berceramah²⁷

²⁶ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*,...hlm.135

²⁷ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif :Teori dan Praktik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2010), hlm. 204-205



4. Metode latihan

Metode latihan disebut juga metode training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Metode ini diakui banyak mempunyai kelebihan, tetapi juga mempunyai beberapa kekurangan.

a. Kelebihan metode latihan

- 1) Dapat digunakan untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat dan menggunakan alat-alat, dan terampil menggunakan peralatan olahraga.
- 2) Dapat digunakan untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol, dan sebagainya
- 3) Dapat untuk membentuk kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan

b. Kelemahan metode latihan

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif siswa karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan

4) Dapat menimbulkan verbalisme²⁸

5. Metode bercerita

Metode bercerita adalah cara menyampaikan atau menyajikan materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik. Menurut Samsul Nizar dan Zaenal Efendi Hasibuan menyebut metode bercerita ini dengan metode kisah yang digambarkan sebagai metode dengan menggunakan cerita-cerita yang dapat menghubungkan materi pelajaran dengan kajian masa lampau agar lebih dapat dan mudah dipahami oleh peserta didik dalam alam lebih nyata.²⁹

a. Kelebihan metode cerita

- 1) Mengaktifkan dan membangkitkan semangat peserta didik
- 2) Mengarahkan emosi
- 3) Mengandung pendengaran untuk mengikuti dan merenungkan maknanya
- 4) Membekas dalam jiwa dan menarik perhatian

b. Kekurangan metode bercerita

- 1) Pemahaman peserta didik menjadi sulit ketika cerita itu terakumulasi oleh masalah lain
- 2) Bersifat monolog dan menjenuhkan peserta didik
- 3) Sering terjadi ketidakselarasan isi cerita dengan konteks yang dimaksud sehingga pencapaian tujuan sulit diwujudkan
- 4) Waktu banyak terbuang bila cerita kurang tepat³⁰

²⁸ Jamal Ma'ruf, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Jogjakarta : Diva Press, 2014), hlm. 37-38

²⁹ Syahraini Tambak, "Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Pekanbaru : *Jurnal Al-Thariqah*, Vol.1, No. 1, Juni 2016), hlm. 2

³⁰ Syahraini Tambak, "Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Pekanbaru : *Jurnal Al-Thariqah*, Vol.1, No. 1, Juni 2016), hlm. 9

6. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab ialah sesuatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Metode tanya jawab memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan metode tanya jawab

- 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang rebut, yang mengantuk kembali segar dan hilang kantuknya
- 2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan
- 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat

b. Kekurangan metode tanya jawab

- 1) Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab
- 2) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa
- 3) Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang
- 4) Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa³¹

³¹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta :Rieneka Cipta, 2013), hlm. 94-95

7. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode panyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

a. Kelebihan metode demonstrasi

- 1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi
- 3) Dengan mengamati secara langsung siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran

b. Kekurangan metode demonstrasi

- 1) Metode ini memerlukan persiapan yang sangat matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode demonstrasi tidak efektif lagi
- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional³²

³² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif :Teori dan Praktik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,...*hlm.211-212

8. Metode diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

a. Kelebihan metode diskusi

- 1) Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan–prakarsa dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah
- 2) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan
- 3) Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal.
- 4) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain

b. Kekurangan metode diskusi

- 1) Mungkin dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.
- 2) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur.
- 3) Memerlukan waktu yang cukup pnjang, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
- 4) Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol.³³

9. Metode tugas dan resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang

³³Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 157

dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

a. Kelebihanannya

- 1) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru
- 3) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa
- 4) Dapat mengembangkan kreativitas siswa

b. Kekurangannya

- 1) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- 2) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik
- 3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individual siswa
- 4) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.³⁴

f. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” secara harfiah berarti perantara atau pengantar. AECT mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan National Education Association mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar,

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,..hlm.85

dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program intruactional.³⁵

1. Dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi :

a. Media auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio, kaset recorder, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kalainan dalam pendengaran.

b. Media visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini yang menampilkan gambar diam seperti film rangkai, film bingkai foto, gambar, atau lukisan dan cetakan. Adapun media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.

c. Media audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur-unsur suara dan suara gambar. Jenis media ini mempunya kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua.

2. Dilihat dari daya liputannya, media dibagi menjadi :

a. Media dengan daya liput luas dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama seperti radio dan televisi.

³⁵ Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran Yang Baik", (Yogyakarta : *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8, No.1, April 2011), hlm.20

- b. Media dengan daya liput terbatas oleh ruang dan tempat
Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.
 - c. Media untuk pembelajaran individual
Media penggunaannya hanya untuk seorang diri. Yang termasuk media ini adalah modul berprogram dan pembelajaran melalui komputer.
3. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi menjadi :
- a. Media sederhana (alat peraga)
Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.
 - b. Media kompleks
Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya dan penggunaannya dan memerlukan keterampilan yang memadai.³⁶

B. Penelitian yang Relevan

Selama melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi dan karya ilmiah yang ada, penulis mendapatkan karya yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Namun ada beberapa skripsi yang cukup berkaitan dan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi. Skripsi-skripsi tersebut antara lain:

Skripsi karya *Binta Riskiyah* yang berjudul “Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis *Multiple Intelligences* (Studi Kasus Kelas II SDIT Ulul Albab Pekalongan)”, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa

³⁶ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*,...hlm.170-172

pada awal penerimaan siswa baru di SDIT Ulul Albab menggunakan *Multiple Intelligences Research* (MIR), yaitu ceklis kemampuan *intelligence* dengan kuesioner berupa soal pertanyaan yang disediakan dan hasilnya dapat diketahui siswa yang akan masuk pada kategori kelas yang menggunakan gaya belajar apa, gaya belajar kinestetik (siswa aktif), atau gaya linguistik atau gaya logika matematika. Kemudian proses pembelajaran yang diterapkan di SDIT Ulul Albab dengan *Multiple Intelligences* yaitu kaitannya dengan misi dan tujuan yang ada di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Dan tahap akhir evaluasi dengan memberikan penilaian otentik.³⁷

Skripsi karya Dewi Afriyani yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Pekalongan", hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran PAI di SMK N 1 Pekalongan sudah baik. Mulai dari (1) perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan kalender akademik, (2) pelaksanaan pembelajaran dengan pre tes baik berupa tanya jawab, kuis, dan sebagainya, (3) evaluasi pembelajaran dengan melalui pendekatan scientific untuk kurikulum berbasis K13, sedangkan untuk yang KTSP dilakukan dengan sistem penilaian berupa proses pembelajaran dan hasil belajar.³⁸

Jurnal karya Miswar Harahap yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia", hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajarannya sudah sejalan dengan teori dan juknis Kementerian, perencanaan yang di persiapkan sudah berbasis aplikasi. Dalam pelaksanaannya sudah terlaksana secara efektif dan efisien. Dan dalam

³⁷ Binta Riskiyah, "Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis *Multiple Intelligences* (Studi Kasus Kelas II SDIT Ulul Albab Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. vii

³⁸ Dewi Afriyani, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm, vii.

evaluasi pembelajarannya sudah berjalan secara objektif, penilaian yang dilaksanakan adalah penilaian autentik..³⁹

Jurnal karya H Faizin yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Peserta didik yang Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangjambu Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga”, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajarannya kepala sekolah dan dewan guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajarannya sudah sesuai dengan RPP di buat. Dan dalam penilaian pembelajarannya di lakukan pada waktu pembelajaran atau setelah pembelajaran berlangsung.⁴⁰

Jurnal karya Syafaruddin dkk yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah”, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran PAI di SDIT Bunayya terlaksana dengan baik, hal ini ditandai dengan keterpaduan pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian intruksi pengarahan pembelajaran dan evaluasi.⁴¹

Berdasarkan pada penelitian yang relevan diatas ada kesamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu berkaitan dengan manajemen pembelajaran. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat penelitiannya. Pada skripsi ini konsentrasi masalah yang diteliti yaitu Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang.

³⁹ Miswar Harahap, “Manajemen Pembelajara Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia”, (Tapanuli : *Jurnal Studi Multidisipliner*, Volume 6, Edisi 2, 2019),hlm.123

⁴⁰ H. Faizin, “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Peserta didik yang Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangjambu Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga”, (Purbalingga: *Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen*, Vol.4, No.1, 2019), hlm.15

⁴¹ Syafaruddin dkk, “Manajemen Pembelajara Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah”, (Medan : *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 7, No. 1, Juni 2020),hlm.43

C. Kerangka Berpikir

Manajemen pembelajaran adalah segala usaha mengatur proses pembelajaran agar mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Sebuah kegiatan perlu dilakukan manajemen guna mendapatkan hasil yang baik dan maksimal, begitu juga dengan manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran pendidikan agama islam merupakan usaha nyata untuk mengatur dan mengelola proses pembelajaran pendidikan agama islam agar tujuan pembelajaran pendidikan agama islam mampu tercapai. Ada beberapa fungsi manajemen yang perlu diperhatikan dalam mengelola dan mengatur proses pembelajaran pendidikan agama islam.

Berangkat dari sebuah perencanaan yang baik maka proses pembelajaran pendidikan agama islam mampu berjalan dengan baik pula. Guru sebagai seorang pendidik yang mana bertindak sebagai manajer kelas, hendaknya mampu membuat sebuah perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan pembelajaran ini terdiri dari menentukan tujuan pembelajaran serta menyiapkan semua perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, rpp, prota dan promes). Setelah direncanakan maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran yang merupakan bentuk usaha nyata dari pengaplikasian sebuah perencanaan. Pada tahap ini adalah bagaimana cara guru mengelola keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan perencanaan yang telah disiapkan. Guru harus mampu menyatukan berbagai unsur pembelajaran, mulai dari peserta didik, pendidik serta ilmu pengetahuan itu sendiri. Setelah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam maka perlu untuk dilakukan evaluasi pembelajaran. Pada kegiatan mengevaluasi pembelajaran, pendidik melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Dalam kegiatan menilai itulah pendidik dapat menemukan bagaimana proses berlangsungnya pembelajaran serta sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga kemudian dapat menemukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran



berikutnya. Melalui kegiatan mengevaluasi ini kemudian dapat dilakukan upaya perbaikan pembelajaran.





BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMKN Kandeman Batang

1. Profil Sekolah

- | | | |
|----------------------------|---|----------------------|
| a. Nama Sekolah | : | SMKN 1 KANDEMAN |
| b. NPSN | : | 20322711 |
| c. Jenjang Pendidikan | : | SMK |
| d. NPWP | : | 003825585513000 |
| e. Peringkat Akreditasi | : | A |
| f. Kurikulum | : | 2013 |
| g. Status Sekolah | : | Negeri |
| h. Alamat Sekolah | : | JL.RAYA KANDEMAN |
| | : | KM.4 Kandeman-Batang |
| RT/RW | : | 3 / 4 |
| Kode Pos | : | 51261 |
| Kelurahan | : | Kandeman |
| Kecamatan | : | Kec. Kandeman |
| Kabupaten | : | Kab. Batang |
| Provinsi | : | Prof. Jawa Tengah |
| Negara | : | Indonesia |
| i. Posisi Geografis | : | -69255 Lintang |
| | | 109.7646 Bujur |
| j. SK Pendirian Sekolah | : | 421/252/2003 |
| k. Tanggal SK Pendirian | : | 2003-07-30 |
| l. Status Kepemilikan | : | Pemerintah Daerah |
| m. SK Izin Operasional | : | 421/252/2003 |
| n. Tgl SK Izin Operasional | : | 2003-07-30 |
| o. Luas Tanah Milik | : | 49370 |

- p. Nomor Telepon : 0285392274
- q. Nomor Fax : 0285392274
- r. Email : smkn1kandeman@yahoo.com
- s. Website : <http://www.smkn1kandeman.sch.id>
- t. Waktu Penyelenggaraan : Sehari penuh/5 hari
- u. Bersedia Menerima Bos : Ya
- v. Sertifikasi ISO : 9001: 2008
- w. Sumber Listrik : PLN
- x. Daya Listrik : 150000
- y. Akses Internet : 3 (Tri)
- z. Akses Internet Alternatif : Telkom Speedy¹

2. Sejarah singkat berdirinya SMKN Kandeman Batang

Pada tanggal 30 Juli tahun 2003, berdirilah sebuah unit sekolah yang diberi nama SMKN Tulis. Unit sekolah baru ini dikukuhkan dengan SK Bupati Batang No: 421/252/2003 dengan kepala sekolah Drs. Djoko Sumadyo dan dengan jumlah guru 9 orang, kala itu. Pada tahun pertama, tepatnya ditahun pelajaran 2003/2004 mempunyai jumlah siswa 156 dengan memiliki 3 program keahlian yaitu TMO 2 rombel, TAV 1 rombel, dan TMP 1 rombel.

Pada bulan Juli tahun 2003 sampai dengan Juli tahun 2004 (selama satu tahun) kegiatan belajar mengajar masih menginduk dengan SMK Negeri 1 Batang. Kemudian pada tahun pelajaran 2004/2005 berkat bantuan pemerintah daerah dan pusat, SMKN Tulis sudah bisa menempati gedung sendiri, di Jalan Raya Kandeman km 4 Batang, dengan jumlah siswa 304 dengan 8 rombel.

Sesuai dengan aturan badan akreditasi sekolah, bahwa sekolah-sekolah yang menyelenggarakan ujian mandiri harus terakreditasi. Berdasarkan SK Nomor: 022/BASPROV/TU/2007, maka SMKN Tulis, tepatnya di tahun pelajaran 2006/2007 telah terakreditasi dengan

¹ Dokumen SMKN Kandeman Batang

hasil sebagai berikut: TMO (nilai 78,45), TAV (nilai 74,95), TMP (nilai 76,65) semuanya dengan kategori B.

Kemudian atas dasar pemekaran Kecamatan, dan SMKN Tulis termasuk dalam wilayah Kecamatan Kandeman, maka mulai tahun pelajaran 2008/2009 SMKN Tulis berubah nama menjadi SMKN Kandeman, dan sampai saat ini mempunyai 1.467 siswa dengan 7 program keahlian (TITL, TAV, TEI, TP, TKR, TSM, RPL), serta jumlah guru mencapai 81 orang dan tata usaha 25 orang.²

3. Visi, Misi dan Tujuan SMKN Kandeman Batang

a. Visi

“Terwujudnya tamatan yang berakhlak mulia, kompeten, kompetitif dan berwawasan lingkungan”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas peserta didik yang agamis dan berbudaya dalam setiap aktifitas
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran secara optimal yang kondusif berdasarkan kurikulum yang berlaku
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha (DU) dan dunia industri (DI) secara berkeeseimbangan
- 4) Membudayakan peserta didik peduli dalam pelestarian lingkungan

c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

² Dokumen SMKN Kandeman Batang

- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DUDI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
- 3) Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam kompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari.
- 5) Membekali peserta didik dengan wawasan lingkungan dan jiwa kemandirian dengan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan lingkungannya.

4. Letak Geografis

SMKN Kandeman Batang berada di wilayah Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang tepatnya di Jln. Raya Kandeman km 4 Batang.

Adapun batas-batasnya antara lain :

Sebelah barat dibatasi oleh kantor Dinas Perhubungan

Sebelah timur dibatasi oleh bangunan Masjid Al-Barokah

Sebelah selatan dibatasi oleh jalan raya Kandeman

Sebelah utara dibatasi oleh perkampungan³

³ Dokumen SMKN Kandeman Batang

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMKN
Kandeman Batang

No	Guru	Tata Usaha/TU
1	Suyanta, S.Pd,M.Si	Urip Purlani
2	Drs. Y. Anggoro T, M.Eng	Urip Purnamawati
3	Ismail, M.Pd.	Sri Ningsih
4	Amri Bustami, S.Pd	R.Kristya Oktavianto
5	Tri Hersuci, S.Pd.	Andi Irtanto
6	Imron Fathony, S.T.	Ristri Kurniawan
7	Dian Ekowati, S.Pd.	Sanyoto
8	Etty Setyaningtyas, S.S.	Casmito
9	Ifa Trihandayani, S.Psi	Karyoto
10	Setiyanto, S.Pd.	Rawat
11	S. Mulyono, S.Pd.	Alimin
12	Drs. Ali Mustofa	Suwandi
13	Mahmudi, S.Pd.	Sutarno
14	Muhammad Huda, S.Pd.	Teguh Santoso
15	Munifah, S.Pd.	Kasmudi
16	Kusumadewi, S.Pd	Suhadi
17	Sunaryo, S.Pd	Galih Wirawan, S.Pd
18	Drs. Suharjo	Rina Agustina
19	Drs. Budi Setiyadi	Sandy Prasetyo Utomo, S.Hum
20	Cicik Suwaningsih, S.Pd.	Fakhrur Rizal Nugroho
21	Heru Nugroho, S.Pd.	Mukhlisin
22	Drs. Harno Subedjo	Waryanto
23	Yuli Rahayu, S.Pd	Syaifullah
24	Moch. Tohari, S.Pd	Muh. Rifqi Firgiawan
25	Syamsu Haryadi, S.T	Ahmad Jazuli, S.Kom
26	Wiwik Apriani, S.Pd	
27	Nur Nasetiawidodo, S.H.	
28	Marndiyah, S.Pd.	
29	Yumaroh, S.Pd	
30	Anik Yulianah, S.Pd	
31	Y. Adi Priyanto, S.Pd.	
32	Sri Harning, S.Pd.I.	
33	Wardoyo, S.Pd.	
34	Ida Herlina, S.Pd	
35	Cahya Basuki S, S.T.	
36	Umi Kulsum, S.Pd	
37	Mukti Widodo, S.T	
38	Roni Wijayanto, S.Pd	

39	Kusnandar, S.Pd	
40	Budi Purnomo, S.Pd	
41	Nanung Sutan Aribowo, S.Psi	
42	Muji Kuat, S.Pd	
43	Eko Rachmadi, S.T	
44	Sukarman, S.Pd	
45	Mohammad Aziz A, S.Pd.T	
46	Nur Budiono, S.Pd.T	
47	Yeni Sri Utami, S.Pd	
48	Ibnu Khamdani, S.Pd	
49	M Haris Fahmi, SP.d	
50	Puguh Ario Sembodo, S.Pd	
51	Satria Nur Karim A, S.Pd	
52	Desy Tri Susilowati, S.Pd	
53	Riris Yuniaratri. S.Pd	
54	Jalli Khoirul Latif, S.Pd	
55	Alfian Faiz, S.Pd	
56	Chanifah Ulfah, S.Pd	
57	Rahardiana Zulrie w. S.Kom	
58	Sigit Raharjo, S.Pd	
59	Heksi Indarti, S.Pd	
60	Vivin Triyanti	
61	Partono Hastho, S.Pd	
62	Kusdiono, S.T	
63	Sigit Purnomo, S.Pd	
64	Andi Sulistiono, S.Pd	
65	Dwi Herni Noviyanti, S.Pd	
66	Suharti, S.Pd	
67	Supriyono, S.Pd	
68	Karnadi,S.Pd	
69	Dwi Haryaningrum, S.Pd	
70	Firdaus Sumarno, S.Pd	
71	Arlin Pramudya Wardani, S.Pd	
72	Anggara Indra p. S.Pd	
73	Rinta Dwi Jayanti,S.Pd	
74	Toffah, S.Ag	
75	Vivid Ayudya Utami, S.Pd	
76	Ardiani Pratiwi, S.Pd	
77	Nuzul Rakhmadhani, S.Pd	
78	Wahyu Permana, S.PdI	
79	Maziya Distya, S.Pd	
80	Maria Ulfa, S.Pd	
81	Silvia Putri Hadiyati, S.Pd	
JML	81	25

Dalam bidang pendidikan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah dua profesi yang saling berkaitan, sekalipun lingkup keduanya berbeda. Tenaga pendidik dan kependidikan memegang peranan strategis dalam upaya pembentukan karakter bangsa serta peningkatan kualitas SDM (sumber daya manusia). Untuk tenaga pendidik dan kependidikan di SMKN Kandeman Batang sudah memenuhi kriteria, sesuai dengan bidangnya masing-masing.

6. Keadaan Peserta Didik

Tabel 2 Data Peserta Didik Kelas X

No	Paket keahlian	Kelas X			JML Rombel
		L	P	JML	
1	TITL	27	9	36	1
2	TAV	21	49	70	2
3	TEI	20	52	72	2
4	TP	68	1	69	2
5	TKR	101	5	106	3
6	TSM	69	2	71	2
7	RPL	32	41	73	2
	jumlah	388	159	497	14

Tabel 3 Data Peserta Didik Kelas XI

No	Paket keahlian	Kelas XI			JML Rombel
		L	P	JML	
1	TITL	28	7	35	1
2	TAV	27	44	71	2
3	TEI	36	35	71	2
4	TP	65	4	69	2
5	TKR	102	5	107	3
6	TSM	63	8	71	2
7	RPL	40	30	70	2
	jumlah	361	133	494	14

Tabel 4 Data Peserta Didik Kelas XII

No	Paket Keahlian	Kelas XII			JML Rombel
		L	P	JML	
1	TITL	25	9	34	1
2	TAV	16	53	69	2
3	TEI	20	14	34	1
4	TP	104	1	105	3
5	TKR	102	0	102	3
6	TSM	61	2	63	2
7	RPL	18	51	69	2
Jumlah		346	130	176	14

Jumlah kelas X (497 siswa dengan jumlah rombel 14), jumlah kelas XI (494 siswa dengan jumlah rombel 14), jumlah kelas XII (176 siswa dengan jumlah rombel 14), dan jumlah keseluruhan dari kelas X, XI, dan XII (1.467 Siswa dengan jumlah keseluruhan rombel 42)⁴

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 5 Data Sarana SMKN Kandeman Batang

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
1	Meja Siswa	Ruang Kelas R 21	Milik	36
2	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 21	Milik	36
3	Meja Guru	Ruang Kelas R 21	Milik	1
4	Kursi Guru	Ruang Kelas R 21	Milik	1
5	Papan Tulis	Ruang Kelas R 21	Milik	1
6	Meja Siswa	Ruang Kelas R 12	Milik	36
7	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 12	Milik	36
8	Meja Guru	Ruang Kelas R 12	Milik	1
9	Kursi Guru	Ruang Kelas R 12	Milik	1
10	Papan Tulis	Ruang Kelas R 12	Milik	1
11	Meja Siswa	Ruang Kelas R 16	Milik	36
12	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 16	Milik	36
13	Meja Guru	Ruang Kelas R 16	Milik	1
14	Kursi Guru	Ruang Kelas R 16	Milik	1

⁴ Dokumen SMKN Kandeman Batang

15	Papan Tulis	Ruang Kelas R 16	Milik	1
16	Meja Siswa	Ruang Teori/Kelas	Milik	36
17	Kursi Siswa	Ruang Teori/Kelas	Milik	36
18	Meja Guru	Ruang Teori/Kelas	Milik	1
19	Kursi Guru	Ruang Teori/Kelas	Milik	1
20	Papan Tulis	Ruang Teori/Kelas	Milik	1
21	Meja Siswa	Ruang Kelas R 18	Milik	36
22	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 18	Milik	36
23	Meja Guru	Ruang Kelas R 18	Milik	1
24	Kursi Guru	Ruang Kelas R 18	Milik	1
25	Papan Tulis	Ruang Kelas R 18	Milik	1
26	Meja Siswa	Ruang Kelas R 28	Milik	36
27	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 28	Milik	36
28	Meja Guru	Ruang Kelas R 28	Milik	1
29	Kursi Guru	Ruang Kelas R 28	Milik	1
30	Papan Tulis	Ruang Kelas R 28	Milik	1
31	Meja Siswa	Ruang Kelas R 9	Milik	36
32	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 9	Milik	36
33	Meja Guru	Ruang Kelas R 9	Milik	1
34	Kursi Guru	Ruang Kelas R 9	Milik	1
35	Papan Tulis	Ruang Kelas R 9	Milik	1
36	Meja Siswa	Ruang Kelas R 13	Milik	36
37	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 13	Milik	36
38	Meja Guru	Ruang Kelas R 13	Milik	1
39	Kursi Guru	Ruang Kelas R 13	Milik	1
40	Papan Tulis	Ruang Kelas R 13	Milik	1
41	Meja Siswa	Ruang Kelas R 3	Milik	36
42	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 3	Milik	36
43	Meja Guru	Ruang Kelas R 3	Milik	1
44	Kursi Guru	Ruang Kelas R 3	Milik	1
45	Papan Tulis	Ruang Kelas R 3	Milik	1
46	LCD Proyektor	Ruang Kelas R 3	Milik	1



47	Meja Siswa	Ruang Kelas R 5	Milik	36
48	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 5	Milik	36
49	Meja Guru	Ruang Kelas R 5	Milik	1
50	Kursi Guru	Ruang Kelas R 5	Milik	1
51	Papan Tulis	Ruang Kelas R 5	Milik	1
52	LCD Proyektor	Ruang Kelas R 5	Milik	1
53	Meja Siswa	Ruang Kelas R 7	Milik	36
54	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 7	Milik	36
55	Meja Guru	Ruang Kelas R 7	Milik	1
56	Kursi Guru	Ruang Kelas R 7	Milik	1
57	Papan Tulis	Ruang Kelas R 7	Milik	1
58	Meja Siswa	Ruang Kelas R 29	Milik	36
59	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 29	Milik	36
60	Meja Guru	Ruang Kelas R 29	Milik	1
61	Kursi Guru	Ruang Kelas R 29	Milik	1
62	Papan Tulis	Ruang Kelas R 29	Milik	1
63	Meja Siswa	Ruang Kelas R 24	Milik	36
64	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 24	Milik	36
65	Meja Guru	Ruang Kelas R 24	Milik	1
66	Kursi Guru	Ruang Kelas R 24	Milik	1
67	Papan Tulis	Ruang Kelas R 24	Milik	1
68	Meja Siswa	Ruang Kelas R 19	Milik	36
69	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 19	Milik	36
70	Meja Guru	Ruang Kelas R 19	Milik	1
71	Kursi Guru	Ruang Kelas R 19	Milik	1
72	Papan Tulis	Ruang Kelas R 19	Milik	1
73	Meja Siswa	Ruang Kelas R 15	Milik	36
74	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 15	Milik	36
75	Meja Guru	Ruang Kelas R 15	Milik	1
76	Kursi Guru	Ruang Kelas R 15	Milik	1
77	Papan Tulis	Ruang Kelas R 15	Milik	1
78	Meja Siswa	Ruang Kelas R 4	Milik	36
79	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 4	Milik	36
80	Meja Guru	Ruang Kelas R 4	Milik	1
81	Kursi Guru	Ruang Kelas R 4	Milik	1
82	Papan Tulis	Ruang Kelas R 4	Milik	1



83	LCD Proyektor	Ruang Kelas R 4	Milik	1
84	Meja Siswa	Ruang Kelas R 23	Milik	36
85	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 23	Milik	36
86	Meja Guru	Ruang Kelas R 23	Milik	1
87	Kursi Guru	Ruang Kelas R 23	Milik	1
88	Papan Tulis	Ruang Kelas R 23	Milik	1
89	Meja Siswa	Ruang Kelas R 17	Milik	36
90	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 17	Milik	36
91	Meja Guru	Ruang Kelas R 17	Milik	1
92	Kursi Guru	Ruang Kelas R 17	Milik	1
93	Papan Tulis	Ruang Kelas R 17	Milik	1
94	Meja Siswa	Ruang Kelas R 32	Milik	36
95	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 32	Milik	36
96	Meja Siswa	Ruang Kelas R 26	Milik	36
97	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 26	Milik	36
98	Meja Guru	Ruang Kelas R 26	Milik	1
99	Kursi Guru	Ruang Kelas R 26	Milik	1
100	Papan Tulis	Ruang Kelas R 26	Milik	1
101	Meja Siswa	Ruang Kelas R 2	Milik	36
102	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 2	Milik	36
103	Meja Guru	Ruang Kelas R 2	Milik	1
104	Kursi Guru	Ruang Kelas R 2	Milik	1
105	Papan Tulis	Ruang Kelas R 2	Milik	1
106	LCD Proyektor	Ruang Kelas R 2	Milik	1
107	Meja Siswa	Ruang Kelas R 20	Milik	36
108	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 20	Milik	36
109	Meja Guru	Ruang Kelas R 20	Milik	1
110	Kursi Guru	Ruang Kelas R 20	Milik	1
111	Papan Tulis	Ruang Kelas R 20	Milik	1
112	Meja Siswa	Ruang Kelas R 14	Milik	36
113	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 14	Milik	36
114	Meja Guru	Ruang Kelas R 14	Milik	1
115	Kursi Guru	Ruang Kelas R 14	Milik	1
116	Papan Tulis	Ruang Kelas R 14	Milik	1
117	Meja Siswa	Ruang Kelas R 11	Milik	36
118	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 11	Milik	36



119	Meja Guru	Ruang Kelas R 11	Milik	1
120	Kursi Guru	Ruang Kelas R 11	Milik	1
121	Papan Tulis	Ruang Kelas R 11	Milik	1
122	Meja Siswa	Ruang Kelas R 36	Milik	36
123	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 36	Milik	36
124	Meja Guru	Ruang Kelas R 36	Milik	1
125	Kursi Guru	Ruang Kelas R 36	Milik	1
126	Papan Tulis	Ruang Kelas R 36	Milik	1
127	Meja Siswa	Ruang Kelas R 34	Milik	36
128	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 34	Milik	36
129	Meja Siswa	Ruang Kelas R 1	Milik	36
130	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 1	Milik	36
131	Meja Guru	Ruang Kelas R 1	Milik	1
132	Kursi Guru	Ruang Kelas R 1	Milik	1
133	Papan Tulis	Ruang Kelas R 1	Milik	1
134	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas R 1	Milik	1
135	LCD Proyektor	Ruang Kelas R 1	Milik	1
136	Meja Siswa	Ruang Kelas R 27	Milik	36
137	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 27	Milik	36
138	Meja Guru	Ruang Kelas R 27	Milik	1
139	Kursi Guru	Ruang Kelas R 27	Milik	1
140	Papan Tulis	Ruang Kelas R 27	Milik	1
141	Meja Siswa	Ruang Kelas R 6	Milik	36
142	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 6	Milik	36
143	Meja Guru	Ruang Kelas R 6	Milik	1
144	Kursi Guru	Ruang Kelas R 6	Milik	1
145	Papan Tulis	Ruang Kelas R 6	Milik	1
146	LCD Proyektor	Ruang Kelas R 6	Milik	1
147	Meja Siswa	Ruang Kelas R 10	Milik	36
148	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 10	Milik	36
149	Meja Guru	Ruang Kelas R 10	Milik	1
150	Kursi Guru	Ruang Kelas R 10	Milik	1
151	Papan Tulis	Ruang Kelas R 10	Milik	1
152	Meja Siswa	Ruang Kelas R 25	Milik	36
153	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 25	Milik	36

154	Meja Guru	Ruang Kelas R 25	Milik	1
155	Kursi Guru	Ruang Kelas R 25	Milik	1
156	Papan Tulis	Ruang Kelas R 25	Milik	1
157	Meja Siswa	Ruang Kelas R 35	Milik	36
158	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 35	Milik	36
159	Meja Guru	Ruang Kelas R 35	Milik	1
160	Kursi Guru	Ruang Kelas R 35	Milik	1
161	Papan Tulis	Ruang Kelas R 35	Milik	1
162	Meja Siswa	Ruang Kelas R 31	Milik	36
163	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 31	Milik	36
164	Meja Siswa	Ruang Kelas R 8	Milik	36
165	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 8	Milik	36
166	Meja Guru	Ruang Kelas R 8	Milik	1
167	Kursi Guru	Ruang Kelas R 8	Milik	1
168	Papan Tulis	Ruang Kelas R 8	Milik	1
169	Meja Siswa	Ruang Kelas R 22	Milik	36
170	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 22	Milik	36
171	Meja Guru	Ruang Kelas R 22	Milik	1
172	Kursi Guru	Ruang Kelas R 22	Milik	1
173	Papan Tulis	Ruang Kelas R 22	Milik	1
174	Meja Siswa	Ruang Praktik Siswa TKR	Milik	36
175	Kursi Siswa	Ruang Praktik Siswa TKR	Milik	36
176	Meja Guru	Ruang Praktik Siswa TKR	Milik	1
177	Kursi Guru	Ruang Praktik Siswa TKR	Milik	1
178	Papan Tulis	Ruang Praktik Siswa TKR	Milik	1
179	Simbol Kenegaraan	Ruang Praktik Siswa TKR	Milik	1
180	Meja Siswa	Ruang Kelas R 30	Milik	36
181	Kursi Siswa	Ruang Kelas R 30	Milik	36
182	Meja Siswa	Ruang Kelas R 33	Milik	36



Prasarana :⁵

Tabel 6 Data Prasarana SMKN Kandeman Batang

No	Nama Prasarana	Kondisi Prasarana		kepemilikan
		Baik	Rusak	
1	GudangOlah Raga	√		Milik
2	KamarMandi/WC Guru Laki-laki	√		Milik
3	KamarMandi/WC Guru Perempuan	√		Milik
4	KamarMandi/WC SiswaLaki-laki		√	Milik
5	KamarMandi/WC SiswaPerempuan	√		Milik
6	Koperasi/Toko	√		Milik
7	LaboratoriumBahasa	√		Milik
8	LaboratoriumFisika	√		Milik
9	Laboratorium IPA		√	Milik
10	Laboratorium Kimia	√		Milik
11	Laboratorium KKPI 1	√		Milik
12	Laboratorium KKPI 2	√		Milik
13	RuangAlat TEI	√		Milik
14	RuangBengkel TAV	√		Milik
15	RuangBengkel TKR	√		Milik
16	RuangBengkel TP	√		Milik
17	RuangBengkel TSM	√		Milik
18	Ruang BP/BK		√	Milik
19	Ruang Guru	√		Milik
20	RuangIbadah	√		Milik
21	RuangKelas R 1	√		Milik
22	RuangKelas R 10	√		Milik
23	RuangKelas R 11	√		Milik
24	RuangKelas R 12	√		Milik
25	RuangKelas R 13		√	Milik
26	RuangKelas R 14	√		Milik
27	RuangKelas R 15	√		Milik
28	RuangKelas R 16	√		Milik
29	RuangKelas R 17	√		Milik
30	RuangKelas R 18	√		Milik
31	RuangKelas R 19	√		Milik
32	RuangKelas R 2	√		Milik
33	RuangKelas R 20	√		Milik

⁵ Dokumen SMKN Kandeman Batang

34	RuangKelas R 21	√		Milik
35	RuangKelas R 22	√		Milik
36	RuangKelas R 23	√		Milik
37	RuangKelas R 24	√		Milik
38	RuangKelas R 25	√		Milik
39	RuangKelas R 26	√		Milik
40	RuangKelas R 27	√		Milik
41	RuangKelas R 28	√		Milik
42	RuangKelas R 29	√		Milik
43	RuangKelas R 3	√		Milik
44	RuangKelas R 30	√		Milik
45	RuangKelas R 31	√		Milik
46	RuangKelas R 32	√		Milik
47	RuangKelas R 33	√		Milik
48	RuangKelas R 34	√		Milik
49	RuangKelas R 35	√		Milik
50	RuangKelas R 36	√		Milik
51	RuangKelas R 4	√		Milik
52	RuangKelas R 5	√		Milik
53	RuangKelas R 6	√		Milik
54	RuangKelas R 7		√	Milik
55	RuangKelas R 8		√	Milik
56	RuangKelas R 9		√	Milik
57	RuangKepalaSekolah	√		Milik
58	Ruang OSIS	√		Milik
59	RuangPerpustakaanKonvensional	√		Milik
60	RuangPraktikSiswa TKR	√		Milik
61	RuangPraktik TEI 1	√		Milik
62	RuangPraktik TEI 2	√		Milik
63	RuangSerbaGuna	√		Milik
64	RuangTeori/Kelas	√		Milik
65	Ruang TU		√	Milik
66	Ruang UKS	√		Milik
67	Unit Produksi	√		Milik

Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMKN Kandeman Batang sudah cukup menunjang proses kegiatan belajar mengajar peserta didik agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi.

B. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang

Agar perencanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik diperlukan sebuah perencanaan yang baik dan matang, serta komitmen yang tinggi terhadap rencana yang sudah ditetapkan. Membuat perencanaan adalah syarat mutlak bagi organisasi yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen.

Dalam rangka perencanaan pembelajaran, peran kepala sekolah beserta dewan guru dalam hal ini untuk merumuskan secara keseluruhan dari persiapan pembelajaran, maka sebelum tahun ajaran baru stakeholder mengadakan rapat kerja untuk merumuskan seluruh perangkat dalam persiapan proses pembelajaran.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan pak Cahya Basuki S, S.T. selaku waka kurikulum sebagai berikut :

“setiap akan memasuki tahun ajaran baru biasanya kita mengadakan raker atau IHT (*In House Training*) yang melibatkan MGMP mapel tiap-tiap pelajaran, terus juga ada kerjasama industri untuk melakukan sinkronisasi kurikulum jadi kurikulum kita dekatkan dengan industri, termasuk pembuatan perangkat pembelajaran diawali tahun sebelumnya, seperti RPP dan Silabus, sebelum proses pembelajaran harus diselesaikan”.⁶

Dengan adanya program yang jelas maka diharapkan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat maksimal, setelah proses perencanaan sekolah secara keseluruhan ditetapkan dalam raker, maka proses selanjutnya adalah perencanaan program pembelajaran selama satu semester atau satu tahun.

Program kerja manajemen kurikulum pendidikan agama Islam meliputi: penyusunan prota, promes, rpp, silabus ini merupakan tugas dari

⁶ Cahya Basuki, Waka Kurikulum SMKN Kandeman Batang, Wawancara Pribadi, Kamis 27 Februari 2020 pukul 09.15 WIB

persiapan guru dalam mengajar. Kalender pendidikan juga merupakan rencana tentang kegiatan-kegiatan pendidikan yang harus dilaksanakan dan sekaligus menentukan waktu pelaksanaannya. Maka secara tidak langsung perangkat pembelajaran menjadi persyaratan yang pokok bagi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah selama satu tahun.

Terkait perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kandeman Batang ibu Sri Harning selaku guru PAI menyatakan sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran, proses perencanaan saya awali dengan membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, perangkat tersebut meliputi: rpp, silabus, prota, promes, dan lain sebagainya. Semua unsur di dalam perangkat pembelajaran harus sudah dibuat sebelum memasuki tahun ajaran baru. Hal ini dimaksudkan supaya pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, dapat menjadi acuan dan dasar pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis.”⁷

Masih mengenai perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kandeman Batang bapak Wahyu Permana S.Pd.I selaku guru PAI menambahkan:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam untuk mewujudkan pembelajaran yang diharapkan saya selaku guru PAI membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti rpp, silabus, prota, promes, kkm dan yang lainnya. Selain itu juga membuat perencanaan media, perencanaan strategi, perencanaan sumber belajar dan perencanaan evaluasi.”⁸

Pernyataan diatas diperkuat dengan adanya dokumentasi tertulis yang tertera dalam RPP (dokumen terlampir)

⁷ Sri Harning, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Senin 02 Maret 2020 pukul 10.30 WIB

⁸ Wahyu Permana, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Rabu 04 Maret 2020 pukul 10.15 WIB

Dari contoh RPP tersebut membuktikan bahwa strategi, media dan sumber belajar telah direncanakan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dan perencanaan strategi pembelajaran, media dan sumber belajar tersebut telah disesuaikan dengan tujuan materi yang akan disampaikan serta penyusunan perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.⁹

C. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang

Pelaksanaan pembelajaran pada hahikatnya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Hal ini bertujuan agar guru memiliki pedoman langkah mengajar sehingga tetap pada rencana awal pengajaran.

Kegiatan sehari-hari di SMKN Kandeman Batang sesuai dengan program 5 hari kerja, dari hari senin sampai dengan hari jum'at karena di sana menggunakan sistem *Full Day School*. Berdasarkan wawancara dengan waka kurikulum di SMKN Kandeman Batang pada hari Kamis pembelajaran dimulai jam 07.30-15.45 karena dari jam 07.00-07.30 digunakan untuk kegiatan upacara, hari selasa pembelajaran dimulai jam 07.00-15.45, hari rabu dan kamis pembelajaran dimulai jam 07.00-15.30 dan hari jum'at dimulai jam 07.00-14.00 dan di awali dengan kebiasaan membaca asmaul husna dan kegiatan sholat jum'at sudah termasuk didalamnya. Selain di hari jum'at sebelum memulai pembelajaran siswa-siswi diwajibkan membaca tadarus atau surat pendek. Adapun jam pelajaran untuk pembelajaran pendidikan agama Islam sendiri yaitu 3 jam pelajaran (3x45 menit) dalam satu kali pertemuan/seminggu.¹⁰

Karena pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara pendidik dengan lingkungannya tugas guru yang utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan

⁹ Dokumen SMKN Kandeman Batang

¹⁰ Cahya Basuki, Waka Kurikulum SMKN Kandeman Batang, Wawancara Pribadi, Kamis 27 Februari 2020 pukul 09.15 WIB

perilaku bagi peserta didik. Proses pembelajaran pendidikan agama islam dikelas walaupun terkadang masih sedikit gaduh, tetapi guru PAI dapat mengendalikan situasi kelas sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan baik, kondusif dan menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran erat kaitannya dengan peran guru dalam pembelajaran di kelas, yang akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran atau belum. Pada garis besarnya ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru PAI di SMKN Kandeman Batang dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

a. Tahap sebelum pembelajaran/ kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan pembuka yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran di mulai. Sebelum melakukan proses pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan kegiatan pendahuluan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Sri Harning yaitu sebagai berikut:

“Sebelum pelajaran dimulai saya awali dengan membuka salam dan berdo’a terlebih dahulu, kemudian mengabsen kehadiran siswa, menjelaskan tujuan dan kompetensi dasar yang akan dicapai serta menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.”¹¹

Hal senada juga dikemukakan oleh bapak Wahyu Permana sebagai berikut :

“Sebelum memulai pembelajaran biasanya saya awali dengan dengan membaca do’a terlebih dahulu, mengabsen kehadiran murid, menjelaskan KD yang akan dicapai, melakukan apersepsi, selain itu kerapihan tempat duduk juga perlu diperhatikan agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan maksimal.”¹²

¹¹ Sri Harning, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Senin 02 Maret 2020 pukul 10.30 WIB

¹² Wahyu Permana, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Rabu 04 Maret 2020 pukul 10.15 WIB

Selama mengadakan observasi penulis melihat keadaan ruang kelas yang tertata rapi. Penataan tempat duduk ini sewaktu-waktu bisa berubah dengan menyesuaikan materi dan model pembelajaran yang dilaksanakan sehingga penyesuaian tempat duduk ini dapat mengakomodasi metode pembelajaran tersebut secara efisien, dan intonasi suara guru pun dapat di alokasikan secara maksimal. Hal tersebut didukung oleh keadaan kapasitas kelas yang proporsional, dengan ruang kelas yang cukup besar. Sehingga keadaan tersebut tidak mengurangi kualitas pembelajaran yang ada.

Selain itu *performance* guru PAI pun sangat baik, sopan, bersih, rapi, serta senantiasa bertutur kata dengan santun terhadap semua orang termasuk dengan para murid sehingga kharisma sebagai tenaga pendidik benar-benar dapat dirasakan.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, bahwa guru PAI di SMKN Kandeman Batang dalam kegiatan pendahuluan sudah melaksanakannya dengan baik dan apa yang disampaikan diatas benar adanya.

b. Kegiatan inti

Untuk menelusuri dalam kegiatan inti langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh guru PAI di SMKN Kandeman Batang penulis melakukan wawancara dengan ibu Sri Harning yaitu sebagai berikut:

“Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kami diharuskan untuk menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, ketika melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar materi yang disampaikan haruslah jelas, dan yang terpenting harus menguasai materi yang akan disampaikan.”¹⁴

¹³ Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang, Senin 02 Maret 2020 Pukul 09.00 WIB

¹⁴ Sri Harning, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Senin 02 Maret 2020 pukul 10.30 WIB

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam juga tidak terlepas dari mendesain strategi pembelajaran, seperti penerapan pendekatan, metode, teknik, dan juga media yang digunakan.

Dalam hal tersebut bapak Wahyu Permana menyampaikan :

“Dalam pelaksanaan pembelajaran terkait strategi pembelajaran seperti penggunaan metode dan media saya menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dan untuk media sendiri juga sama, yaitu disesuaikan dengan materi pembelajaran, misal dalam bab sholat bisa memanfaatkan mushola dan perlengkapan sholat yang ada, selain itu juga tersedia LCD untuk membantu proses pembelajaran.”¹⁵

Berkaitan dengan metode dan media ibu Sri Harning menambahkan:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran metode yang biasa saya gunakan yaitu seperti : metode ceramah, metode argumentasi, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode pembiasaan dan lain sebagainya. Dan semua itu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan untuk media sendiri terkadang saya memanfaatkan wifi yang ada, selain menggunakan LCD terkadang anak-anak juga boleh membuka hp untuk *browsing internet* mengenai materi pembelajaran.”¹⁶

Untuk memperkuat pernyataan diatas maka peneliti melakukan observasi langsung, guna untuk membenarkan hasil wawancara diatas, yaitu bahwasannya memang benar ketika guru menyampaikan isi materi pembelajaran guru sudah menguasai materi pembelajaran sehingga guru menyampaikan materi pelajaran pun siswa dapat memahaminya dengan cepat dan baik.

¹⁵ Wahyu Permana, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Rabu 04 Maret 2020 pukul 10.15 WIB

¹⁶ Sri Harning, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Senin 02 Maret 2020 pukul 10.30 WIB

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tinjau lanjut.

Hal ini sesuai dengan pernyataan saat peneliti mewawancarai ibu Sri Harning yaitu sebagai berikut:

“Ketika menutup pelajaran, saya bersama murid menyimpulkan materi yang telah disampaikan, melakukan evaluasi, pengayaan dan terkadang mereka saya beri pekerjaan rumah (PR).”¹⁷

Hasil wawancara diatas tersebut diperkuat dengan mewawancarai bapak Wahyu Permana sebagai berikut:

“Ketika mengakhiri pelajaran saya selalu menyimpulkan dan mempertegas materi pelajaran yang telah saya sampaikan, saya juga memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya, dan saya juga menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.”¹⁸

Pernyataan hasil kedua wawancara tersebutpun sesuai ketika peneliti melakukan observasi langsung, bahwasannya ketika kegiatan belajar selesai guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan, memberikan pertanyaan dan umpan balik dan terkadang memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan dan pendalaman.

¹⁷ Sri Harning, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Senin 02 Maret 2020 pukul 10.30 WIB

¹⁸ Wahyu Permana, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Rabu 04 Maret 2020 pukul 10.15 WIB

D. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang

Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektifitas pencapaian tujuan. Dalam konteks kurikulum evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum. Proses evaluasi yang dilakukan di SMKN Kandeman Batang melalui berbagai kegiatan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil yang mencakup seluruh aspek penilaian yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.

Hal diatas sesuai dengan pernyataan ibu Sri Harning sebagai berikut :

“Dalam pembelajaran di kelas, penilaian atau evaluasi yang saya lakukan meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk bentuk penilaian kognitif saya menggunakan tes harian, tes tengah semester dan tes akhir semester. Untuk penilaian afektif saya beracuan pada kehadiran siswa, kerajinan, kedisiplinan, sikap (baik itu sikap terhadap mata pelajaran, sikap terhadap guru ataupun sikap terhadap proses belajar mengajar), kemudian ada perilaku keagamaan. Sedangkan untuk penilaian psikomotorik saya ambil dari praktikum, diskusi kelompok, dan juga tugas individu berupa proyek. Dalam proses penilaian PAI kami tidak hanya menilai ketuntasan materi di dalam kelas saja, tetapi juga menilai penerapan materi tersebut dalam perilaku sehari-hari.”¹⁹

Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran PAI di SMKN Kandeman Batang di tambahkan oleh bapak Wahyu Permana sebagai berikut:

“Untuk penilaian dilakukan secara utuh dan menyeluruh terhadap semua aspek pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bentuk penilaian ada yang berupa bentuk penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dimana guru menilai dari aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran baik individu atau kelompok. Sedangkan penilaian hasil yang siswa dapat diantaranya adalah nilai tugas harian, ulangan harian, hasil nilai UTS dan UAS yang nanti di akumulasi sebagai hasil evaluasi dari hasil akhir belajar siswa”²⁰

¹⁹ Sri Harning, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Senin 02 Maret 2020 pukul 10.30 WIB

²⁰ Wahyu Permana, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Rabu 04 Maret 2020 pukul 10.15 WIB

Berdasarkan wawancara dengan ibu Harning, beliau juga mengatakan bahwa ada penilaian tambahan yaitu:

“Selain itu di awal semester setiap anak-anak juga di bagikan semacam buku mirip buku Ramadhan, yang di dalam nya berisi catatan sholat dan tadarus (ayat-ayat pendek) dan setiap minggunya anak harus menyetorkan kepada guru PAI dan itu ada nilainya.”²¹

Berdasarkan observasi, saat ulangan siswa tampak serius mengerjakan tugas evaluasi dari guru. Penilaian yang dilakukan guru melalui kerja individu yaitu evaluasi setiap pembelajaran mau berakhir. Dari hasil temuan lain, penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat aktifitas tanya jawab dan pada saat aktifitas belajar siswa.

Pada saat diskusi guru tampak mengamati jalannya diskusi kelompok. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian kinerja kelompok. Aspek penilaian yang dilakukan oleh guru tersebut meliputi keaktifan anggota kelompok, kerjasama dan hasil diskusi kelompok.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses hasil belajar peserta didik yang di lakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga dapat digunakan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian kenaikan kelas.

²¹ Sri Harning, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Senin 02 Maret 2020 pukul 10.30 WIB

BAB IV

ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN KANDEMAN BATANG

A. Analisis Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang

Seorang guru agama islam diuntut mampu mengkondisikan pembelajaran dengan baik. Sebab cakupan bidang studi ini tidak hanya pada persoalan kognitif tetapi afektif dan psikomotor. Sehingga jika guru tidak dapat mengkondisikan pembelajaran dengan baik, bukan tidak mungkin ketiga ranah itu terealisasi sesuai yang di inginkan.¹

Untuk itu perlu adanya perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran karena makna dari suatu perencanaan program belajar mengajar adalah suatu proyeksi atau perkiraan guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan belajar mengajar. Dalam perencanaan harus jelas tujuan pembelajarannya, apa yang harus dipelajari siswa (materi), bagaimana cara mempelajari (metode), dan evaluasi.²

Perencanaan adalah proses awal dalam pembelajaran untuk menentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai sehingga menghasilkan pembelajaran yang seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Karena dengan adanya perencanaan proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

Proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang dimulai dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru. Langkah perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan merujuk kepada

¹ Ahmad Munjih N dan Lilik Nur K, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.20

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2010), hlm.20

peraturan yang ada. Dalam kurikulum 2013 silabus pembelajaran pendidikan agama islam sudah didesain secara sentral oleh pemerintah yang digunakan guru sebagai rujukan untuk melakukan perencanaan dan penyusunan RPP. Sebelum memulai tahun ajaran baru setiap guru termasuk guru pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang di haruskan menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran, perangkat pembelajaran tersebut meliputi: penyusunan prota, promes, silabus, RPP, perencanaan evaluasi dan yang lainnya, termasuk menentukan alokasi waktu dan minggu efektif.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru akan menentukan keberhasilan pembelajaran yang dipimpinnya. Hal ini didasarkan bahwa dengan membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus dan rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci akan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran. Pengorganisasian peserta didik dikelas maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik proses maupun hasil belajar.

Guru akan mempunyai sebuah acuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dirinya dan peserta didik yang akan menjadi subjek dan objek dalam pembelajarannya di kelas maupun di luar kelas. Semakin baik dan terperinci perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru, maka akan semakin membantu dan mudah pula bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh seorang guru adalah:

1. Menjabarkan atau menentukan kompetensi dasar
2. Memilih bahan ajar
3. Merencanakan kegiatan pembelajaran
4. Menentukan media dan alat pembelajaran

5. Penyusunan evaluasi³

Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh seorang guru dapat dijadikan pedoman yang sangat membantu guru tersebut, bukan hanya dalam rangka menyajikan materi pembelajaran tetapi dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada waktu itu, sehingga pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya dapat berjalan secara lebih baik dan optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

B. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang utama adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Rancangan pembelajaran perilaku dikembangkan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup.⁴

Pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Hal ini bertujuan agar guru memiliki pedoman langkah mengajar sehingga tetap pada rencana awal pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang sudah relevan dengan perencanaan pengajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru pendidikan agama islam. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang sudah sesuai dengan ketiga tahapan yang sudah dijelaskan diatas.

Kegiatan pendahuluan: kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pembuka. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru pendidikan agama islam

³ B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1997), hlm.21

⁴ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 14

di SMKN Kandeman Batang memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam saat awal memasuki kelas. Tak lupa juga guru mengecek kehadiran siswa untuk memastikan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan KD serta tujuan yang ingin di capai, melakukan apesepsi, serta sebelum pembelajaran dimulai guru juga tak lupa melakukan pengondisian kelas. Pengondisian kelas tersebut dimaksudkan unrtuk mempersiapkan siswa agar dapat melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran secara kondusif.

Kegiatan inti: kegiatan inti merupakan kegiatan yang mencakup pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan acuan rencana pembelajaran. Dalam tahap ini guru pendidikan agama islam melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran bersama peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam sudah sesuai dengan materi pembelajaran. Misalnya dalam kegiatan pembelajaran di SMKN Kandeman Batang, metode yang digunakan sangat variatif yakni, metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan masih banyak lagi. Metode-metode ini dapat memberikan daya tangkap yang lebih mudah dalam mencerna pelajaran kepada peserta didik.

Pendekatan yang dilakukan guru SMKN Kandeman dalam penyampaian materi sudah baik, adapun media yang digunakan juga bervariasi seperti laptop, LCD, proyektor, free wifi, dan terkadang siswa juga boleh brosing materi melalui hp. Dengan didukungnya sarana prasarana yang tersedia maka tujuan dari peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam dapat tercapai.

Kegiatan penutup: dalam tahap ini guru selalu memberikan penguatan materi atau kesimpulan pembelajaran kepada peserta didik, menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan juga selalu mengakhiri pertemuan dengan berdo'a.

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna. Terkait pelaksanaan penyampaian materi guru harus mengacu pada silabus dan RPP yang telah direncanakan.

C. Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang

Evaluasi adalah langkah penting dalam manajemen pembelajaran karena evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁵

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa teknik evaluasi yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang menggunakan teknik penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif yang berfungsi untuk memantau dan penilain sumatif yang bertujuan mengetahui sudah sejauh mana peserta didik itu sudah terbentuk (sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan setelah mereka mengikuti suatu proses pembelajaran). Selain itu kegiatan pembelajaran dan evaluasi juga harus mengacu pada domain hasil belajar, yaitu kognitif (pengetahuan dan intelektual), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan dan tindakan).

Untuk penilaian kognitif yang dinilai oleh guru PAI di SMKN Kandeman Batang yaitu dari tingkat pengetahuan dan pemahaman anak

⁵ Mawardi Lubis dan Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5

mengenai materi yang sudah diberikan, penilaian kognitif bisa dinilai melalui tes lisan atau tes tertulis.

Untuk penilaian afektif yang dinilai yaitu dari aspek sikap berperilaku dan kegiatan keagamaan sehari-hari di sekolah. Untuk sikap sendiri yang di nilai oleh guru PAI ada dua yaitu ketika siswa di dalam kelas dan di luar kelas. Sikap di dalam kelas yaitu: a) sikap terhadap mata pelajaran, b) sikap terhadap guru, c) sikap terhadap proses belajar mengajar. Dan sikap di luar kelas yaitu ketika guru berinteraksi dengan siswa. Sedangkan untuk penilaian terhadap perilaku keagamaan bertujuan untuk membentuk kebiasaan siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari. Kebiasaan keagamaan itu seperti melaksanakan rutinitas mujahadah asmaul khusna sebelum masuk kelas, pembacaan surat-surat pendek yang dipandu oleh guru yang pertama masuk kelas/jam pertama pembelajaran, shalat dzuhur dan shalat ashar berjamaah serta shalat jum'at berjamaah bagi siswa laki-laki. Kegiatan ini akan membentuk siswa agar menjadi pribadi yang terbiasa dalam melaksanakan kewajiban shalat lima waktu dan ibadah-ibadah yang lainnya. Dan yang lebih penting untuk dievaluasi adalah manfaat yang dirasakan oleh siswa setelah rajin melaksanakan kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di rumah.

Untuk penilaian psikomotorik yang di nilai yaitu bisa dari penilaian proyek maupun penilaian praktikum. Guru melakukan penilaian keterampilan pada peserta didiknya dari kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan, dari kegiatan diskusi tersebut dapat diketahui bagaimana keterampilan siswa dalam menyampaikan pendapat dan memberikan tanggapan atau pertanyaan dan bagaimana cara peserta didik menjawab setiap pertanyaan dari guru serta bagaimana peserta didik itu menerapkan materi yang disampaikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dari hapalan pada dalil-dalil yang berkaitan dengan materi atau dengan menilai proses hasil belajar individu secara tanya jawab.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian yang ditemukan berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa manajemen pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Kandeman Batang sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Kandeman Batang sudah sesuai dengan teori perencanaan, ini terlihat dari para guru PAI yang membuat perangkat pembelajaran sebelum mengajar.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran PAI sesuai dengan RPP, pelaksanaannya meliputi pendahuluan yaitu guru mengkondisikan kelas, kegiatan inti yaitu guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode, media dan alat yang telah di rancang dalam RPP, dan kegiatan akhir yaitu guru memberi kesimpulan dan terkadang memberi tugas kepada anak didik.
3. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan sistem penilaian berupa evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar yang di dalamnya menyangkut tiga ranah yaitu: kognitif (berupa pengetahuan siswa melalui tes tulis atau tes lisan), afektif (berupa karajinan, kedisiplinan, sikap dan perilaku), dan psikomotorik.(berupa keterampilan praktikum).



B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan, maka penulis ingin memberikan sumbangan berupa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

Untuk kepala sekolah diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar serta memberikan kebijakan-kebijakan yang dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran.

2. Kepada guru PAI

Untuk guru PAI, diharapkan selalu mempertahankan untuk memberikan yang terbaik kepada siswanya agar semakin meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Dan diharapkan mampu membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang lebih baik lagi, karena dengan semua itu akan terwujud pembelajaran yang baik pula.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar menjadi penelitian yang lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani Dewi. 2016. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Arifin Zaenal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi dan Saifuddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi. 1995. *Prosedur Penelitian*, cet.ke-III. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar Saefudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi Hamid. 2009 *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Al fabeta.
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :Rieneka
- Faizin. H. 2019. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Peserta didik yang Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangjambu Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga". Purbalingga: *Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen*, Vol.4, No.1.
- Ghony M. Junaidi & Almanshur Fauzan. 2012 *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harahap Miswar. 2019 "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia". Sabanauli : *Jurnal Studi Multidisipliner*, Volume 6, Edisi 2.
- Juwairiyah Dahlan. 1992. *Metode Belajar Mengajar*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Lubis Mawardi dan Zubaedi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



- Majid Abdul. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marno & Supriyatno Triyo. 2008. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ma'ruf Jamal. 2014. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta : Diva Press.
- Mulyasa. E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- N Ahmad Munjih dan Lilik Nur K. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurseto Tejo. 2011. "Membuat Media Pembelajaran Yang Baik". Yogyakarta : *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8, No.1.
- Prastowo Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Cet.1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qomar, Mujamil. 2018. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riskiyah Binta. 2013. "Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis *Multiple Intelligences* (Studi Kasus Kelas II SDIT Ulul Albab Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Sanjaya Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- S H.D. Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Singarimbun Masri. 2006. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Sudjana Nana,. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet Ke-21. Bandung: Alfabeta.



- Suhendri. 2017. "Manajemen Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Kota Medan". Medan: Jurnal Sabilarrasyad, Vol. II, NO. 02.
- Suryobroto B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Syafaruddin dkk. 2020. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah". Medan : *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 7, No.1.
- Syamsiwarti. 2015. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Di SD Kota Solok". Sawahlunto : *Jurnal al-Fikrah*, Vol. III, No.2.
- Suyyinah. 2019. *Full Day Education Konsep dan Implementasi*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Tambak Syahraini. 2016. "Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Pekanbaru : *Jurnal Al-Thariqah*, Vol.1, No. 1.
- Usman Husaini. 2006. *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf Musfirotun. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Zainiyati Husniyatus Salamah. 2010. *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif :Teori dan Praktik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya : Putra Media Nusantara.

Lampiran Pedoman Wawancara

- A. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah SMKN Kandeman Batang
1. Tahun berapa mulai didirikannya SMKN Kandeman ini?
 2. Bagaimana sejarah berdiriya sekolah ini?
 3. Apa Visi dan Misi sekolah ini?
 4. Bagaimana keadaan guru dan pegawai SMKN Kandeman Batang?
 5. Bagaimana keadaan siswa-siswi SMKN Kandeman Batang?
 6. Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia di SMKN Kandeman Batang?
- B. Pedoman wawancara dengan guru PAI SMKN Kandeman Batang
1. Menurut bapak/ibu apa arti penting manajemen pembelajaran?
 2. Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kandeman ini?
 3. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kandeman ini ?
 4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kandeman ini, langkah-langkah apa saja yang di lakukan?
 5. Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI?
 6. Media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI?
 7. Kapan guru melakukan evaluasi pembelajaran?
 8. Bagaimana guru melakukan evaluasi pembelajaran?





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Kandeman
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/semester : XI/Genap
 Topik : Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam
 Materi Pokok : Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam.
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

- (KI) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2): Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3):Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.	3.8.1 Menjelaskan dalil-dalil <i>na's</i> tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam 3.8.2 Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. 3.8.3 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam
2	4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam	4.10.1 Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam. 4.10.2 Mengidentifikasi contoh prinsip kegiatan ekonomi berdasarkan syariat Islam 4.10.3 Menampilkan perilaku ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam

C. Materi Pembelajaran :

Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam

1. Materi Fakta (sesuatu yang dapat diindera)
 - a. Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok.
 - b. Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat
2. Materi Konsep (gabungan antar fakta yang saling berhubungan)
 - a. Makna Pengertian Muamalah,
 - b. Macam-macam mu'amalah
3. Materi Prinsip (generalisasi hubungan antar konsep-konsep yang berkaitan: hukum, teori, azas)
 - Ketentuan dan dasar hukum dalam memahami muamalah, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits
 - Prinsip-prinsip ekonomi islam
4. Materi Prosedur (sederetan langkah yang sistematis dalam menerapkan prinsip)
 - a. Cara-cara bermuamalah sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits
 - b. Hikmah bermuamalah sesuai dengan syariat Islam
 - c. Menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

D. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- a. Media/Alat : LCD, Gambar
- b. Bahan : Bacaan /video/ power poin
- c. Sumber Belajar :
 - Buku PAI Kls XI Kemdikbud
 - Al-Quran dan Al-Hadits
 - Kitab tafsir Al-Qur'an
 - Buku lain yang menunjang
 - Multimedia interaktif dan Internet

E. Kegiatan Pembelajaran:**1. Pertemuan Pertama**

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	Langkah- Langkah :	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, • Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), • Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, • Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang 	20 menit





Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>dimiliki dengan materi yang akan diajarkan),</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.• Guru memberi motivasi peserta didik	
Kegiatan Inti	Problem Based Learning	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- peserta didik menyimak teks bacaan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di dalam kelompoknya masing-masing- Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik bertanya tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di dalam kelompoknya masing-masing.- Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>Eksperimen/Eksplor</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mendiskusikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di dalam kelompoknya masing-masing.- Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>Assosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.	95 menit



Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati dan jujur serta terbuka sebagai hasil refleksi pelaksanaan praktik 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	20menit

2. Pertemuan Kedua

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	Langkah- Langkah :	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, • Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), • Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, • Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan), • Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. • Guru memberi motivasi peserta didik 	20 menit
Kegiatan Inti	Problem Based Learning	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan bentuk-bentuk ekonomi di masyarakat secara individu maupun kelompok. - Menyimak dalil naqli yang terkait dengan 	95 menit



Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>pelaksanaan praktik ekonomi di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengajukan pertanyaan tentang dalil naqli yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>Eksperimen/Eksplor</p> <ul style="list-style-type: none">- Mendiskusikan dalil naqli yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat- mendiskusikan hikmah pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>Assosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan nas berupa dalil naqli tentang Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat- Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang nas/dalil naqli yang berhubungan dengan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.- Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi yang sesuai dengan nas/dalil yang ada <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none">- Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat- Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati dan jujur serta terbuka sebagai hasil refleksi pelaksanaan praktik	
Penutup		<ul style="list-style-type: none">• Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan	20 menit



Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan :

1. Tehnik penilaian :
 - Tes : Tulis (evaluasi kognitif)
 - Non Tes: Observasi (sikap)
2. Instrumen Penilaian :
 - a. Pertemuan pertama
Evaluasi Afektif
Observasi (mengamati jalannya diskusi tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam)

Lembar Pengamatan

Rubrik kegiatan Diskusi dalam kerja kelompok (Penilaian Sikap Selama Diskusi):

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jml Skor	Nilai	Ket.
		Kerja sama	Meng-komunika sikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			
1									
2									
3									
4									

Keterangan Skor :

- Masing-masing kolom diisi dengan kriteria
- 4= Baik Sekali
 - 3= Baik
 - 2= Cukup
 - 1 = Kurang

$$Nilai = \frac{\sum skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$



Kriteria Nilai

- A =80 – 100 : Baik Sekali
- B =70 – 79 : Baik
- C =60 – 69 : Cukup
- D <60 : Kurang

b. Pertemuan kedua
Evaluasi Kognitif
Tes Tertulis

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

No	Soal	Kunci	Ket.
1.	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">1) Setiap transaksi pada dasarnya mengikat orang (pihak) yang melakukan transaksi itu.2) Ketentuan-ketentuan dalam transaksi, boleh menyimpang dari aturan syariat.3) Setiap transaksi harus dilakukan secara sukarela, tanpa ada unsur paksaan dari pihak mana pun.4) Setiap transaksi hendaknya dilandasi dengan niat baik dan ikhlas karena Allah semata.5) Transaksi ekonomi antara umat Islam dan umat bukan Islam dibolehkan walaupun menyimpang dari syariat. <p>Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ke dalam asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam ialah</p> <ul style="list-style-type: none">a. 1, 2, dan 3b. 3, 4, dan 5c. 2, 4, dan 5d. 2, 3, dan 4e. 1, 3, dan 4	E	
2.	<p>Perhatikan ungkapan-ungkapan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">1) berakal2) berilmu3) ballig4) berhak menggunakan hartanya5) dapat melihat <p>Dengan melihat ungkapan tersebut yang, termasuk syarat-syarat bagi penjual dan pembeli ialah</p> <ul style="list-style-type: none">a. 1, 2, dan 3	B	



	<ul style="list-style-type: none"> b. 1, 3, dan 4 c. 1, 3, 4, dan 5 d. 2, 3, dan 4 e. 2, 4, dan 5 		
3.	<p>Contoh jual-beli yang batil ialah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. penjual dan pembeli tidak berada dalam satu tempat b. penjual dan pembeli tidak mengucapkan ijab kabul c. nilai tukar barang yang dijual menggunakan kartu kredit d. nilai tukar bukan berupa uang, tetapi berupa barang e. jual-beli minuman keras (<i>khamr</i>) 	E	
4.	<p>Hal yang tidak termasuk rukun <i>mudarabah</i> ialah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>sāhibul māl</i> dan <i>muḍarrīb</i> syaratnya <i>ballig</i>, berakal sehat, dan jujur b. jenis usaha dan tempatnya sebaiknya disepakati bersama c. besarnya keuntungan bagi <i>sāhibul māl</i> dan <i>muḍarrīb</i> hendaknya sesuai dengan kesepakatan bersama pada waktu akad d. kerugian dalam waktu berusaha ditanggung oleh <i>muḍarrīb</i> e. <i>muḍarrīb</i> hendaknya bersikap jujur tidak boleh menggunakan modal untuk kepentingan sendiri dan orang lain tanpa seizin <i>sāhibul māl</i> 	D	
5.	<p>Ulama <i>fiqh</i> sepakat bahwa asuransi dibolehkan asal cara kerjanya Islami, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ditegakkannya prinsip keadilan b. dihilangkannya unsur untung-untungan/<i>maisir</i> c. tidak ada perampasan hak dan kezaliman d. bersih dari unsur <i>ribā</i> e. para karyawan perusahaan asuransi harus orang Islam 	E	

Keterangan skor :

Masing-masing nomor dengan kriteria :
Nomor 1-5 masing-masing dengan nilai 2

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A=80 - 100 : Baik Sekali
B=70 - 79 : Baik
C=60 - 69 : Cukup
D=< 60 : Kurang

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam (belum mencapai KKM), guru melakukan remedial teaching kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan peserta didik yang bersangkutan).

b. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam dengan baik dan telah memperoleh nilai yang memuaskan (sangat baik), peserta didik diberikan tugas menelaah perkembangan lembaga ekonomi syari'ah baik mikro maupun makro di perpustakaan dengan membaca buku Ensiklopedi Islam, internet atau referensi lainnya, kemudian peserta didik membuat resume dari naskah yang dibaca/diamati. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SUYANTA S.Pd.,MSI

NIP: 19660920 200502 1 001

Batang, 4 januari 2020
Guru Mata Pelajaran



SRI HARNING.S.Pd.I
NIP. 19780521 200801 2 017



Lampiran Dokumen Foto





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Nomor : 547/In.30/J.II.1/AD.04/9/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing

27 September 2019

Yth.
Sopiah, Dr. Hj. M.Ag
Di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Tri Nur Khikmah
NIM : 2021115238
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN FULL DAY SCHOOL DI SMKN KANDEMAN BATANG

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin, M. Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan: Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-0185/In.30/J.II.1/AD.04//02/2020

13 Februari 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

KEPALA SMKN KANDEMAN BATANG

di -

BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Tri Nur Khikmah
NIM : 2021115238
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN KANDEMAN BATANG**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
KANDEMAN**

Jl. Raya Kandeman KM.4 ☎/fax 0285-392274 Kandeman-Batang 51261
Website: www.smkn1kandeman.sch.id/ Email smkn1kandeman@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.5 / 425 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

N a m a : Suyanta, S.Pd, M.Si
NIP : 19660920 200502 1 001
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Kandeman

Menyatakan dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **TRI NUR KHIKMAH**
NIM : **2021115238**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Fakultas : **Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan**

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Kandeman pada tanggal 03 Agustus 2020 sampai dengan 18 September 2020 dengan Judul :

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 1 KANDEMAN - BATANG**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat/diberikan untuk dipergunakan Sebagaimana Perlunya.

Dikeluarkan di : Kandeman
Pada Tanggal : 24 September 2020
Kepala SMK Negeri 1 Kandeman



Suyanta
Suyanta, S.Pd, M.Si
NIP. 19660920 200502 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : TRI NUR KHIKMAH
Tempat Lahir : BATANG
Tanggal Lahir : 15 DESEMBER 1993
Alamat : JL. PERINTIS KEMERDEKAAN DESA
KARANGANYAR RT. 02 RW.03 KEC/KAB
BATANG

Riwayat Pendidikan:

1. TK Dian Harapan lulus tahun 2000
2. MI Simpar Bandar lulus tahun 2006
3. SMPN 8 Batang lulus tahun 2009
4. SMA Bhakti Praja Batang lulus tahun 2012
5. IAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah lulus tahun 2020

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : TARMUSIN
Pekerjaan : BURUH
Agama : Islam
Alamat : DUKUH ROWOSIDI DESA BATIOMBO RT.01 RW
01 KEC.BANDAR KAB.BATANG
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : SRI BANDIYAH
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
Agama : islam
Alamat : DUKUH ROWOSIDI DESA BATIOMBO RT.01 RW
01 KEC.BANDAR KAB.BATANG

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 November 2020

Yang membuat

TRI NUR KHIKMAH
NIM . 2021115238



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **TRI NUR KHIKMAH**
NIM : **2021115238**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMKN KANDEMAN BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



TRI NUR KHIKMAH
NIM. 2021115238

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

